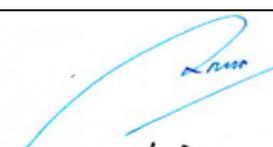
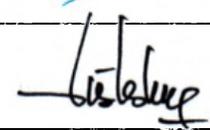
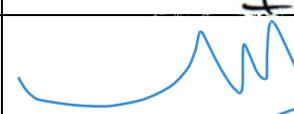
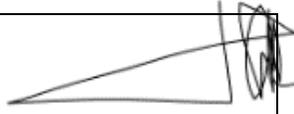




**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah			Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	:	SL703	Dosen Pengembang RPS	:	Nurhasan Agung Prabowo, dr. Sp.PD, M.Kes	
Nama Mata Kuliah	:	Skills Lab Bantuan Hidup Lanjut (advanced Life Support)			Risalina Myrtha, Sp.JP	
Jenis Mata Kuliah (Wajib/pilihan)	:	Wajib			Arif Zuhail Amin H, Sp.An	
Semester	:	7 (TUJUH)	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Andy Nugroho, dr.Sp.An,M.Kes	
Bobot Mata kuliah (sks)	:	0.5 (nol koma lima)				
a. Bobot tatap muka	:	0.125 sks				
b. Bobot Praktikum	:	-				
c. Bobot praktek lapangan	:	-				
d. Bobot simulasi	:	0.375 sks				

Mata Kuliah Prasyarat	:	-	Kepala Program Studi	:	Dr. Eti Poncorini P., dr., M.Pd	
Tanggal	:	23-08-2021	Perbaikan ke	:		Tanggal:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah						
Kode CPL		Unsur CPL				
CPL 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif				
CPL7	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan Kesehatan				
	:					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian kesadaran menggunakan AVPU. 2. Menjelaskan prinsip dasar penanganan kasus henti jantung dan napas dengan Bantuan Hidup Dasar (resusitasi jantung-paru). 3. Melakukan Teknik Pijat Jantung Luar (external cardiac massage). 4. Melakukan Teknik Ventilasi mulut – mulut (mouth to mouth) / mulut – hidung (mouth to nose) dan sungkup (mask ventilation). 5. mempraktikkan pengelolaan jalan nafas tanpa alat dan menggunakan alat (orofaring tube,intubasi) pada anak dan dewasa. 6. Menjelaskan dan mengidentifikasi keadaan kegawatdaruratan khusus yang memerlukan pertolongan segera atau sebelum transport pasien. 7. Mempraktikkan prinsip tatalaksana awal keadaan gawat darurat pada kasus trauma spinal, kejang, tersedak, heat stroke, dan syok anafilaktik. 8. Mempraktikkan pertolongan tatalaksana kegawatdaruratan di luar fasilitas pelayanan kesehatan. 9. Menjelaskan prinsip dasar dan mempraktikkan tata cara transport pasien pada kegawatdaruratan. 				

Bahan kajian (<i>subject matters</i>)	:	Anatomi, Fisiologi, Sistem Saraf dan Psikiatri, Sistem Musculoskeletal, Sistem Respirasi, Sistem Kardiovaskuler, Medikolegal
Deskripsi Mata Kuliah	:	Skills lab ini mengajarkan tentang pengenalan terhadap situasi dan pasien kegawatdaruratan serta penanganannya. Kegiatan belajar terdiri dari kuliah pengantar, kegiatan terbimbing dan kegiatan responsi. Mahasiswa diuji dengan OSCE dan dinilai menggunakan rubrik..
Basis Penilaian		Aktivitas Partisipatif : case Method
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. American Heart Association. 2000. The Automated External Defibrillator. <i>Circulation</i> 102(1): I60-I76. 2. American Heart Association. 2015. AHA Guidelines Update for CPR and ECC. <i>Circulation</i> 132(18) 3. Butler D. Hands-Only CPR. Diakses pada 1 Agustus 2020. Dari: http://archive.boston.com/news/health/articles/2010/11/01/hands_only_cpr/ 4. Butterworth, et al. <i>Morgan And Mikhail Clinical Anesthesiology</i> 5 th Ed. McGrawHill 2013:1183. 5. Kosasih A., Hakim AA., Harsoyo A., et al. 2018. <i>Buku Ajar Kursus Bantuan Hidup Jantung Dasar</i>. Jakarta: Penerbit PP PERKI. 6. Miller, et al. <i>Miller's Anesthesia</i> 7 th Ed. Churchill Livingstone: 2010 7. P. Berlac, p.k.hylmo, p.kongstad, j.kurola, a.r.nakstad, m. Sandberg. Pre-hospital airway management: guidelines from a task force from the Scandinavian Society for Anaesthesiology and Intensive Care Medicine. <i>Acta anaesthesiologica scandinavica</i>, 2008. 52: 897–907. 8. Pehbock, et al. Ef ect of Preoxygenations on Desaturation Time During Hemorrhagic Shock in Pigs: 13AP1-5. <i>European Journal of Anaesthesiology</i>. 2010: vol 27- issue 47 – p 190. 9. Stroobandt RX., Barold SS., Sinnaeve AF. 2016. <i>ECG From Basics to Essentials Step by Step</i>. Sussex: Wiley Blackwell.

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
				Luring	Daring			Basis penilaian	Teknik penilaian	Indikator, kriteria, (tingkat taksonomi)	Bobot penilaian	Instrumen penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mahasiswa mampu 1. Penilaian kesadaran menggunakan AVPU 2. Pijat Jantung Luar (external cardiac massage) 3. Ventilasi mulut – mulut/ mulut – hidung dan sungkup (mask ventilation) 4. Pengelolaan jalan nafas tanpa alat dan menggunakan alat (orofaring tube, intubasi) pada anak dan dewasa. 5. Cara pemberian oksigen.	1. Mahasiswa dapat Menjelaskan bagaimana cara penilaian kesadaran 2. Melakukan Pijat Jantung Luar 3. Melakukan Ventilasi mulut – mulut/ mulut – hidung dan sungkup 4. Melakukan Pengelolaan jalan nafas tanpa alat dan menggunakan alat (orofaring tube, intubasi) pada anak dan dewasa. 5. Menjelaskan cara pemberian oksigen	1-9	-	Kuliah Pengantar Simulasi/Terbimbing Simulasi/Responsi	1x100' 1x100' 2x100'	Belajar mandiri Membuat video topic Melakukan <i>advanced cardiac life support</i>	Case Method	Unjuk kerja dengan OSCE	Mampu melakukan <i>advanced cardiac life support</i>	Ujian OSCE : 100%	Rubrik OSCE

2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi keadaan kegawatdaruratan dan melakukan penanganan pertama yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui keadaan kegawatdaruratan yang memerlukan pertolongan pertama. 2. Mengenali pasien dengan kegawatdaruratan yang memerlukan pertolongan pertama. 3. Melakukan penanganan pertama yang diperlukan. 	1-8	-	<p>Kuliah Pengantar</p> <p>Simulasi/Terbimbing</p> <p>Simulasi/Responsi</p>	<p>1x100'</p> <p>1x100'</p> <p>2x100'</p>	Belajar mandiri Membuat video topic penatalaksanaan kegawatdaruratan	Case Method	Unjuk kerja dengan OSCE	Mampu melakukan pemeriksaan gerak fisiologis ekstremitas inferior (fleksi, ekstensi, abduksi, adduksi, rotasi)		
	UJIAN OSCE				ASINKRON DENGAN VIDEO							

Instrumen penilaian terlampir

PANDUAN PENILAIAN UJIAN OSCE SEMESTER 1
TOPIK : MAHASISWA BANTUAN HIDUP LANJUT DAN TRIAGE

NO	ASPEK KETERAMPILAN YANG DINILAI	SKOR 0	SKOR 1	SKOR 2	Bobot	Nilai
1.	Memeriksa/menentukan kesadaran pasien, dengan memanggil namanya, menepuk bahu, dll	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
2.	Berteriak minta tolong /aktivasi system emergensi	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
3.	Posisi pasien harus tidur terlentang, dipertahankan pada posisi horizontal dengan	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
4.	Posisi penolong, berlutut sejajar di samping kanan	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
5.	Memeriksa ada/tidaknya denyut jantung dengan memeriksa denyut arteri karotis selama	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
6.	Jika denyut carotis tidak teraba, segera lakukan	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
7.	Menentukan titik tumpu, dengan meletakkan tangan pertama pada tengah sternum bagian	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
8.	Meletakkan telapak tangan yang satunya di atas tangan yang lain dengan jari- jari tidak boleh	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
9.	Melakukan pijat jantung luar dengan : Kedalaman kompresi 5-6 cm Memberikan dada kesempatan untuk recoil	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	

10.	Lakukan resusitasi jantung paru oleh 1 atau 2 penolong dengan frekuensi 30 kompresi : 2 ventilasi selama 5 siklus dengan kecepatan	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
11.	Memasang EKG monitor atau AED untuk menilai adakah asistol, <i>Pulseless Electrical Activity</i>	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
12.	Mengecek irama shockable / tidak	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
13.	Jika irama shockable, maka lakukan Defibrilasi jika irama non-shockable, maka lanjutkan RIP	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
14.	Memasang akses intravena/intraosseus untuk memasukkan obat-obatan dan cairan infus.	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
15.	Melakukan evaluasi nadi, nafas, dan irama	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
16.	Memberikan injeksi adrenalin tiap 3 – 5 menit.	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
17.	Melakukan pemasangan ventilasi dengan <i>advanced airway device</i> (ETT) = 1 kali nafas tiap 6 detik (10x nafas/menit). Kompresi tetap 100-120x/menit (hitungan terpisah, tidak ada sinkronisasi antara kompresi dan ventilasi).	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
18.	Memberikan injeksi amiodarone atau lidocain (injeksi amiodarone hanya diberikan untuk irama <i>shockable</i>), mengatasi penyebab <i>arrest</i> .	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
19.	Jika ada tanda <i>return of spontaneous circulation</i> (ROSC) lanjut ke <i>post cardiac arrest</i>	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	

20.	Perilaku profesional : 1) Melakukan setiap tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien 2) Memperhatikan kenyamanan pasien 3) Melakukan tindakan sesuai prioritas 4) Menunjukkan rasa hormat 5) Percaya diri	Tidak melakukan	Melakukan		4	
JUMLAH SKOR						
Nilai Mahasiswa = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{42} \times 100\%$ =						

**CEKLIS PENILAIAN KETERAMPILAN
PERTOLONGAN PERTAMA PADA SYOK ANAFILAKTIK**

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	SKOR 0	SKOR 1	SKOR 2	Bobot	Nilai
1	Mengaktifkan sistem gawat darurat	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
2	Melakukan posisi head down	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
3	Membuka pakaian yang ketat	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
4	Mengamankan jalan nafas dan sirkulasi	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
5	Memberikan suntikan adrenalin 0,3 mg secara IM	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
6	Melakukan RJP bila penderita mengalami <i>arrest</i>	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	
7	Observasi gejala	Tidak melakukan	Melakukan tidak sempurna	Melakukan dengan sempurna	1	

g	Perilaku profesional : 1) Melakukan setiap tindakan dengan hati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien 2) Memperhatikan kenyamanan pasien 3) Melakukan tindakan sesuai prioritas 4) Menunjukkan rasa hormat 5) Percaya diri	Tidak melakukan	Melakukan		4	
JUMLAH SKOR						
Nilai Mahasiswa = <u>Jumlah Skor/18</u> x 100% =						

LEMBAR UMPAN BALIK MAHASISWA

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	UMPAN BALIK
1			
2			
3			
4			
5			
6			

7			
8			
9			
10			
11			
12			

13			
14			